

INTISARI

Perilaku masyarakat untuk meminjam uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya senantiasa berubah, mengikuti *life-time cycle*. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan masyarakat Indonesia dalam meminjam uang, di lembaga bank ataukah pada lembaga non-bank. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis data kuantitatif menggunakan data sekunder, yaitu data panel *Indonesian Family Life Survey* versi 3 dan 4. Data tersebut diolah dengan menggunakan software STATA 12.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang signifikan berpengaruh terhadap preferensi meminjam uang di bank pada kalangan masyarakat Indonesia adalah jumlah pinjaman, aset, pendapatan, dan lokasi (kota atau desa). Adapun faktor-faktor yang tidak signifikan mempengaruhi keputusan peminjaman masyarakat Indonesia adalah umur, agama, dan jumlah anggota rumah tangga.

Kata kunci: peminjaman uang, perilaku meminjam, utang, IFLS, STATA

ABSTRACT

People's behaviour in borrowing money in their purposes to fulfill basic life needs always changes, keeping up with the life cycle. This thesis is aimed to analyze the tendency of Indonesian people in borrowing money, either in bank institution or in non-bank institution. This research was carried out by using quantitative data analysis method with secondary data, i.e. the Indonesian Family Life Survey panel data version 3 and 4. The data was analyzed by STATA 12.0 software. The result of the study shows that the significant factors that affect people's behaviour in bank are the income factor, asset, income, and location. While the insignificant factors are the age, religion, and numbers of household member.

Keywords: money borrowing, borrowing behaviour, debt, IFLS, STATA